

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN ADAB,  
DISIPLIN, DAN SOPAN SANTUN PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII  
MTs SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ISFINA NABILA ELFATHINA**

**20122048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN ADAB, DISIPLIN, DAN SOPAN  
SANTUN PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTs  
SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ISFINA NABILA ELFATHINA**

**20122048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isfina Nabila Elfathina

NIM : 20122048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Judul : **PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN ADAB, DISIPLIN, DAN SOPAN SANTUN PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTs SALAFIYAH NURUL QOMAR**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima saksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2026

Yang Menyatakan



**ISFINA NABILA ELFATHINA**

**NIM. 20122048**



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi sdri. Isfina Nabila Elfathina

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.g Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Isfina Nabila Elfathina  
NIM : 20122048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN ADAB, DISIPLIN, DAN SOPAN SANTUN PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTs SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Februari 2026

Pembimbing,

Dr. Dewi Puspitasari, M. Pd.

NIP. 197902212007122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Website :  
[fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Isfina Nabila Elfathina

NIM : 20122048


Judul : **Peran Guru Dalam Pembentukan Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Prof. Drs. Moh Muslih, M.Pd, Ph.D.**  
NIP. 196707171999031001

  
**Arditya Prayogi, M.Hum.**  
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 30 Maret 2026

Ditstikan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muslih, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef



الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## MOTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”

(HR. Ahmad dan Al-Baihaqi)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin,..

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah di nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Cinta pertama saya, bapak tercinta bapak Nurus Sufi. Beliau sebagai panutan, inspirasi dan teladan dalam hidupku yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini hingga menyelesaikan pendidikan yang terbaik.
2. Panutanku, Ibunda tersayang ibu Inuk Prihandayani, terimakasih selalu memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan yang tidak terduga dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini dan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku tercinta, mas Isfina Muhammad Azka Failusuf, mas Muhammad Nadhif Al-Hikam beserta mba perempuanku satu-satunya Isfina Naziha Elfathiya, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, nasihat, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis sampai saat ini.
4. Dr. Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Listiya Ari Puspita sahabat seperjuanganku, terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberi semangat, arahan, dan menemaniku dalam penelitian serta penyusunan skripsi ini.

6. Untuk Arini Khusnaya, Abidatul Karimah, Irma Sari, Hana Risma, Risqi Septiyani, dan Sabrina Salsabila teman seperjuangan dari awal perkuliahan hingga akhir. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kekuatan yang saling kita berikan di setiap prosesnya. Semoga langkah kita dipermudah, sidang kita dilancarkan, dan kita dapat lulus bersama dengan hasil terbaik.
7. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Penulis dapat terjun ke Masyarakat.
8. Terakhir, izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada seorang gadis yang selama ini berjuang dalam diam, perempuan sederhana dengan hati yang lembut namun menyimpan mimpi-mimpi besar. Terima kasih untuk diri ini sendiri, Isfina Nabila Elfathina. Anak perempuan terakhir sekaligus harapan terakhir orang tua, yang telah mampu bertahan dan melangkah sejauh ini. Semoga langkah ini terus kuat menghadapi setiap ujian yang Allah berikan di masa depan. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan di saat lelah, ragu, dan merasa tidak cukup. Semua proses ini telah membentukku menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih dewasa dalam memaknai kehidupan. Aku bangga atas diriku hari ini, atas setiap pencapaian kecil yang Allah titipkan, yang selalu kusyukuri dan kunikmati dengan penuh kesadaran. Semoga aku senantiasa diberi kebahagiaan, tetap berusaha dalam keadaan apa pun dan di mana pun berada. Aku berdoa agar setiap langkah kecil ini selalu dikuatkan dan dipertemukan dengan orang-orang baik serta hebat, sehingga mimpi-mimpi itu perlahan dapat kuraih. Perjalanan ini memang belum selesai, tetapi hari ini aku memilih untuk menghargai setiap langkah yang telah kulewati.

## ABSTRAK

Isfina Nabila Elfathina. 20122048. Peran Guru Dalam Pembentukan Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Dewi Puspitasari, M. Pd.

### **Kata kunci: peran guru, adab disiplin dan sopan santun, akidah akhlak**

Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya berbagai perilaku yang mencerminkan kurang optimalnya pembinaan akhlak peserta didik, seperti kurangnya sikap disiplin, kurang hormat kepada guru, serta perilaku yang belum mencerminkan nilai-nilai islami di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Oleh karena itu, peran guru Akidah Akhlak menjadi sangat penting dalam membentuk dan membina akhlak peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa kelas VII di MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan, serta mengidentifikasi faktor keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru akidah akhlak dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh hambaran yang sistematis dan mendala,.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru akidah akhlak memiliki peran yang signifikan sebagai pendidik, teladan, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam proses pembinaan akhlak. Strategi yang diterapkan meliputi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, serta menerapkan kurikulum cinta untuk penegakan disiplin secara konsisten. Pembinaan akhlak tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi di kelas, tetapi juga melalui pengawasan dan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Faktor pendukung keberhasilan pembinaan akhlak antara lain komitmen guru, kerja sama antar guru, serta budaya religius sekolah walaupun ada tantangan dari latar belakang keluarga dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa yang kurang mendukung. Secara umum, peran guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak siswa telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Pembentukan Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan serta menyelesaikan studi dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan, kebijakan, serta kemudahan dalam proses akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Ta'arifin, M. A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan arahan, dukungan, serta memfasilitasi proses akademik selama penulis menempuh studi hingga penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dewi Puspitasari M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan selama proses penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama melakukan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Djawahir S. Pd. I, selaku Kepala MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Siti Khikmah S. Pd. I, selaku Guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan yang telah menjadi narasumber dalam penelitian.
8. Seluruh dewan guru yang telah dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.
9. Seluruh peserta didik kelas VII yang telah bersedia membantu penulis dalam penelitian.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan pihak yang menanyakan kapan wisuda.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga apa yang dibuatnya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan.

Pekalongan, 18 Februari 2026



Isfina Nabila Elfathina  
NIM. 20122048

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
MOTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat penelitian.....	7
Manfaat Teoritis .....	7
Manfaat Praktis .....	7

BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Pembelajaran Akidah Akhlak.....	8
2.1.1 Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Dalam Islam.....	9
2.1.3 Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran .....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III .....	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Fokus Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV .....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	28
4.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Motto MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	28
4.1.2 Absensi Peserta Didik Kelas VII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	29
4.2 Hasil Penelitian .....	30

4.2.1 Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlah di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan Dalam Membentuk Sikap Adab, Disiplin, dan Sopan Santun .....	30
4.2.2 Faktor Keberhasilan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Kepada Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	38
4.3 Pembahasan.....	42
4.3.1 Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlah di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan Dalam Membentuk Sikap Adab, Disiplin, dan Sopan Santun .....	43
4.3.2 Faktor Keberhasilan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Kepada Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	57
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
5.2 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

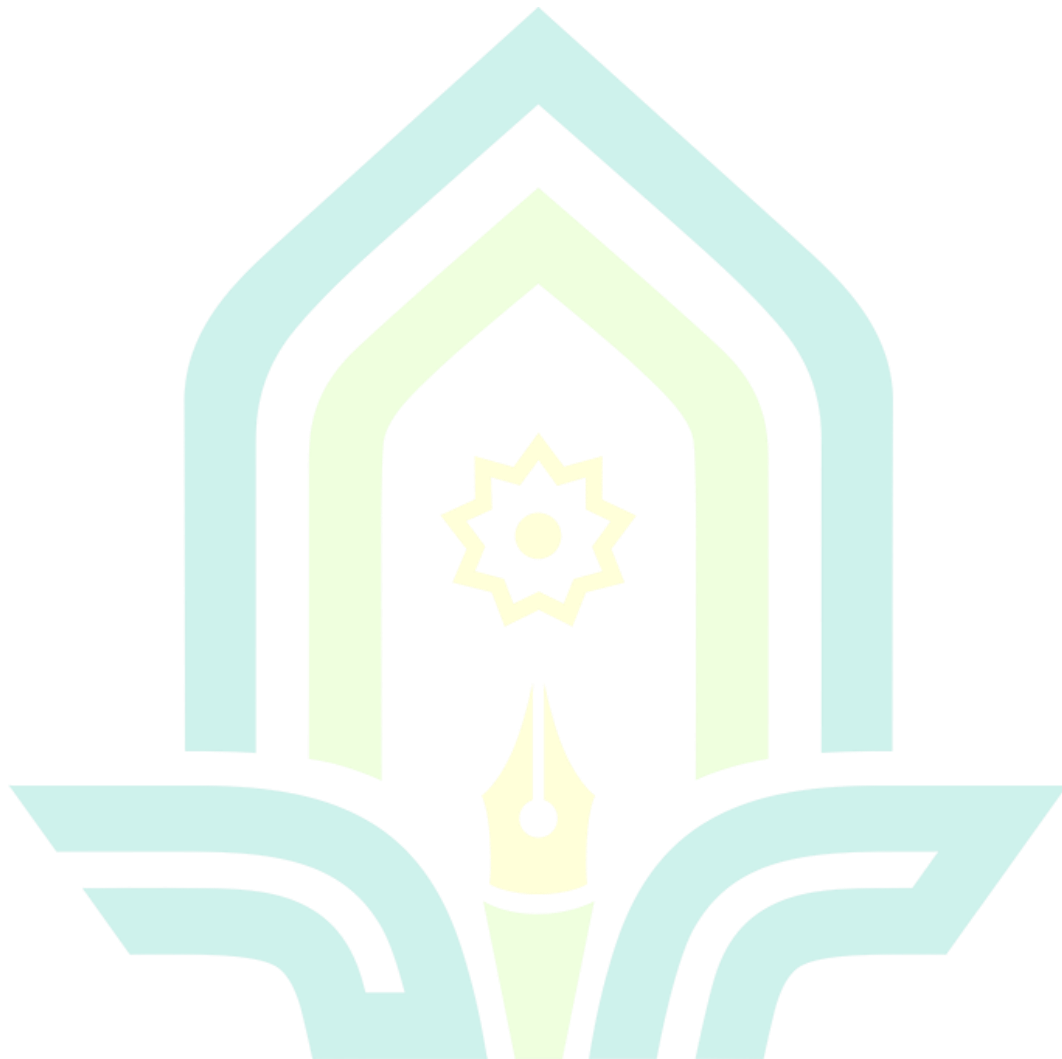
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.2 Absensi Kelas VII .....	29
-------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	19
------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pembinaan akhlak menjadi isu penting dalam dunia pendidikan karena krisis moral yang melanda bangsa. Seperti, adanya kasus siswa yang tidak menghormati guru, perilaku siswa yang tidak disiplin dan kasus *bullying* di sekolah-sekolah. Pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting untuk membentuk pola hubungan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat (Prasetya, 2018). Tanpa pembelajaran ini, kehidupan masyarakat Indonesia dapat menjadi tidak terkontrol dan mengarah pada perilaku yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam perlu memprioritaskan pembelajaran Aqidah Akhlak untuk membentuk karakter dan moral yang baik bagi generasi muda Indonesia (Miftahul, 2020).

Pendidikan agama, khususnya pendidikan akhlak sangat diperlukan dalam mendidik siswa di sekolah, hal ini sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *“Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.”*

Menurut petikan ayat di atas Nabi Muhammad SAW senantiasa menerima pahala karena keutamaan dan akhlak mulia yang dimiliki. Allah SWT memujinya dengan mengatakan bahwa beliau memiliki akhlak yang agung, suatu karunia yang jarang diberikan kepada hamba-Nya yang lain. Dengan akhlak yang tinggi itu, Nabi Muhammad SAW bukanlah orang gila, melainkan pribadi yang sempurna. Ayat ini sekaligus menggambarkan peran Rasulullah SAW sebagai teladan utama dalam berakhlak. Beliau diberi amanah

untuk menyampaikan risalah Allah SWT kepada umat manusia, agar melalui ajaran tersebut mereka juga memiliki akhlak yang mulia. Beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia (dari manusia)*” (Riwayat al-Baihaqī dari Abū Hurairah).

Bahwa setiap muslim juga diajarkan untuk menyemangati dirinya agar senantiasa berakhlak mulia. Akhlak ini bisa mengantarkan seseorang di surga Allah beriringan dengan ketakwaan. Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ ، تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

Artinya: “*Yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga, (adalah) takwa kepada Allah dan husnul khuluq (berperilaku baik)*” (HR. At-Tirmidzi dan al-Hakim).

Pembentukan akhlak terpuji adalah tujuan pendidikan utama yang harus dikomunikasikan kepada siswa oleh guru. Tujuan ini menjadi landasan untuk pembentukan akhlak dan budi pekerti yang baik dalam diri setiap siswa (Harits, 2021). Dalam proses pengajaran Akidah Akhlak, peran guru sangat penting sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam membentuk akhlak mulia siswa.

Pendidikan aqidah akhlak sangat penting dalam sistem pendidikan Islam untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa (Warasto, 2018). Akhlak merupakan perilaku baik atau buruk yang dipengaruhi oleh keadaan jiwa (Faishol, 2021) dan dapat terbentuk dari kebiasaan atau tabiat. Tujuan akhlak adalah membentuk moral baik dan perilaku sesuai ajaran Islam (Ardiyanti, 2022). Dalam era globalisasi, pendidikan aqidah akhlak krusial untuk memberikan dasar kokoh bagi siswa menghadapi tantangan. Akhlak

berperan sebagai pedoman moral dan menentukan tujuan hidup (Komara, 2018). Guru aqidah akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak mulia siswa (Habibah, 2015), sehingga harus menjadi teladan yang baik dengan kualitas pribadi unggul.

Sebagai pendidik, guru menekankan pentingnya peranan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Tanggung jawab guru tidak terbatas pada penyampaian materi semata, tetapi juga sebagai contoh nyata bagi peserta didik. Sikap, perilaku, serta pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru akan memengaruhi cara siswa memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan (Bandiah, 2020). Dengan demikian, penting untuk mengkaji bagaimana peran guru dapat menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan sopan santun kepada siswa, serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan mereka dalam melaksanakan peran tersebut (Habibah, 2015).

Di Sekolah MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, pembelajaran akidah akhlak diarahkan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik, namun juga memiliki kepribadian yang baik dan spiritual yang kuat. Sekolah ini memiliki beberapa kegiatan spiritual yang unik dan membedakan dirinya dari sekolah lainnya, seperti kegiatan istighosah dan membaca dzikir atau kalimat-kalimat toyyibah sebelum KBM, sholat dhuha berjamaah, setoran hapalan surat-surat pendek dan surat-surat lainnya, serta kegiatan ziarah ke makam Sapuro dan makam lainnya seperti Makam Abah Syekh Su'udi bin Waryadi, Habib Ahmad bin Ali bin Abdullah al-Athos, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membentuk spiritualitas siswa, tetapi juga membentuk akhlak dan moral yang baik. Namun, tantangan dalam penerapan pendidikan ini seringkali muncul, baik secara langsung dari diri siswa sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya (Supriandi, 2022). Dalam upaya membentuk akhlak siswa, penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Meskipun sekolah ini merupakan

lembaga pendidikan Islam, namun penyelesaian masalah perilaku siswa tidaklah semudah yang diharapkan. Bahwa masih ada siswa yang belum memenuhi standar akhlak yang diharapkan. Seperti siswa yang kurang menghormati guru, siswa yang tidak disiplin, seperti terlambat atau tidak mengerjakan tugas, dan kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi peran guru dalam proses pembelajaran aqidah akhlak, serta strategi-strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pembelajaran tersebut. Alasan penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan karena memiliki kegiatan spiritual yang unik dan kuat, namun masih ada kekurangan dalam standar akhlak yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran akidah akhlak.

Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Pembentukan Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan”**. Judul ini menarik karena mengangkat isu penting dalam pendidikan saat ini, yaitu pembentukan akhlak yang baik pada siswa. Hal ini dikarenakan beberapa siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan masih menunjukkan perilaku yang kurang disiplin dan belum memenuhi standar akhlak yang diharapkan. Dengan menyoroti peran guru sebagai kunci dalam membentuk akhlak siswa, serta fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak yang merupakan mata pelajaran penting dalam pendidikan Islam, judul ini sangat relevan dengan kebutuhan sekolah berbasis Islam seperti MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dan mengidentifikasi strategi yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pendidikan akidah akhlak di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan dan

menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, beberapa masalah perlu diidentifikasi terkait peran guru dalam pembentukan akhlak siswa, khususnya pada sikap disiplin dan sopan santun di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Masalah tersebut yaitu, masih adanya siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dan belum memenuhi standar akhlak yang diharapkan. Seperti siswa yang kurang menghormati guru, siswa yang tidak disiplin, seperti terlambat atau tidak mengerjakan tugas, dan kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya identifikasi masalah ini, penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam pembentukan adab, disiplin, dan sopan santun, serta penelitian ini juga berupaya untuk menemukan strategi yang tepat dalam mengatasi tantangan yang ada dan faktor-faktor keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan sopan santun, sehingga dapat membantu guru dalam membentuk akhlak mulia siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam membentuk adab, disiplin, dan sopan santun siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Batasan masalah ini meliputi, subjek penelitian adalah guru akidah akhlak dan objek penelitian siswa kelas 7 MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dan belum memenuhi standar akhlak yang diharapkan. Memilih kelas VII karena siswa pada tingkat ini sedang dalam proses pembentukan karakter dan memerlukan bimbingan yang tepat. Fokus penelitian adalah pada peran guru dalam menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan sopan santun kepada siswa.

Penelitian ini akan membahas tentang strategi yang tepat dalam mengatasi tantangan yang ada dan faktor-faktor keberhasilan guru dalam pembentukan akhlak mulia siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan untuk memastikan temuan yang lebih akurat dan relevan dengan konteks sekolah. Dengan pembatasan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih spesifik dan terfokus mengenai peran guru terhadap siswa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan dalam membentuk sikap adab, disiplin, dan sopan santun siswa?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan sopan santun kepada siswa kelas VII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan dalam membentuk sikap adab, disiplin, dan sopan santun siswa?
2. Untuk mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan sopan santun kepada siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, jika dianalisis dari sudut pandang teoritis dan praktis, yaitu:

### **Manfaat Teoritis**

Pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori pembelajaran aqidah akhlak yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa, memberikan pemahaman tentang peran guru dalam proses pembelajaran aqidah akhlak, serta memberikan informasi yang berguna bagi peneliti lain dalam bidang pendidikan agama Islam.

### **Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan meningkatkan spiritualitas dan moral siswa dengan memahami ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat implementasi nilai-nilai akhlak dan akidah.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan dalam membentuk adab, kedisiplinan, dan kesopanan siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana lembaga pendidikan dapat menyusun peraturan dan inisiatif untuk menanamkan kedisiplinan, adab, dan kesopanan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pendidikan aqidah akhlak yang berkualitas, serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik melalui pemahaman dan praktik ajaran Islam.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru dalam Pembentukan Adab, Disiplin, dan Sopan Santun pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran akidah akhlak di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan dalam membentuk sikap adab, disiplin, dan sopan santun siswa

- a. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Strategi Pembentukan Adab dan Sopan Santun Kelas VII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan

Dalam pembentukan adab dan sopan santun siswa kelas VII, guru akidah akhlak menerapkan strategi keteladanan dan pembiasaan. Keteladanan diwujudkan melalui sikap guru yang berbicara dengan bahasa yang halus, menunjukkan rasa hormat kepada siswa, memberikan contoh cara menjawab salam, meminta izin, serta bersikap santun baik di dalam maupun di luar kelas. Guru tidak hanya menyampaikan teori tentang adab, tetapi secara langsung menjadi model perilaku bagi siswa.

Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti membaca nadhoman tentang adab murid kepada guru sebelum pembelajaran, membudayakan salam dan salim, serta membangun etika interaksi sehari-hari di lingkungan madrasah. Strategi ini terbukti membantu siswa memahami dan menerapkan nilai adab dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Strategi Pembentukan Disiplin Kelas VII MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan

Dalam pembentukan disiplin siswa, guru menerapkan strategi keteladanan, nasihat, dan pembiasaan. Keteladanan terlihat dari

konsistensi guru dalam menjalankan aturan, datang tepat waktu, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah. Nasihat diberikan secara bijak dan tidak dengan cara keras. Ketika terdapat siswa yang kurang disiplin, guru memberikan arahan dengan pendekatan yang lembut dan penuh pengertian sehingga siswa menyadari kesalahannya tanpa merasa tertekan.

Pembiasaan disiplin dilakukan melalui program rutin seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, setoran hafalan, serta pemberian tugas dengan batas waktu tertentu. Melalui pembiasaan tersebut, siswa dilatih untuk bertanggung jawab dan memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajiban tanpa harus selalu diperintah.

- c. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Strategi Kurikulum Cinta Guru juga menerapkan Kurikulum Cinta sebagai pendekatan emosional dalam pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pada pembangunan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa melalui kasih sayang, kedekatan, dan suasana belajar yang nyaman.

Melalui pendekatan ini, siswa merasa dihargai, tidak tertekan, dan lebih terbuka dalam menerima arahan moral. Kurikulum Cinta menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan penanaman adab, disiplin, dan sopan santun karena nilai-nilai karakter tidak ditanamkan melalui paksaan, melainkan melalui kesadaran dan kedekatan emosional

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Kepada Siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.

Keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan sopan santun dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Faktor internal guru, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian yang baik, konsistensi dalam bersikap, dan komitmen terhadap pembentukan akhlak siswa.

- b. Lingkungan madrasah yang religius, dengan adanya budaya Islami seperti kegiatan keagamaan rutin yang mendukung pembentukan karakter.
- c. Kerja sama antara guru, pihak sekolah, dan orang tua, meskipun pengaruh keluarga dan teman sebaya tetap ada.
- d. Karakteristik siswa kelas VII yang masih berada pada tahap pembentukan karakter sehingga relatif lebih mudah diarahkan.

Meskipun terdapat pengaruh dari lingkungan keluarga dan teman sebaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dominan dalam keberhasilan pembentukan adab, disiplin, dan sopan santun adalah strategi dan keteladanan yang secara konsisten diterapkan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Guru Akidah Akhlak

Berdasarkan temuan di lapangan, strategi keteladanan (uswah hasanah), pembiasaan, dan pemberian nasihat yang dilakukan guru sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat, kurang fokus saat pembelajaran, dan belum sepenuhnya menunjukkan sopan santun dalam berinteraksi.

Oleh karena itu, guru disarankan untuk:

- Meningkatkan konsistensi dalam penegakan aturan kelas agar pembentukan disiplin lebih merata pada seluruh siswa.
- Melakukan pendekatan individual kepada siswa yang masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, sehingga pembinaan tidak bersifat umum tetapi juga personal

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Di lapangan ditemukan bahwa sekolah telah memiliki kegiatan spiritual yang kuat seperti pembiasaan dzikir, shalat dhuha berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Namun, implementasi nilai disiplin dan sopan santun belum sepenuhnya konsisten di seluruh aktivitas sekolah.

Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk:

- Memperkuat sinergi antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK dalam pembinaan karakter siswa.
- Menyusun sistem evaluasi karakter siswa yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, tidak hanya berbasis pengamatan sesaat.
- Melibatkan orang tua dalam program pembinaan akhlak agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah selaras dengan pembiasaan di rumah.

### 3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara, faktor keluarga memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa, meskipun peran guru lebih dominan dalam konteks pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, orang tua diharapkan:

- Memberikan keteladanan yang baik di rumah sebagai bentuk kesinambungan pendidikan akhlak.
- Mengawasi dan membimbing anak dalam penerapan disiplin serta sopan santun di luar lingkungan sekolah.

### 4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

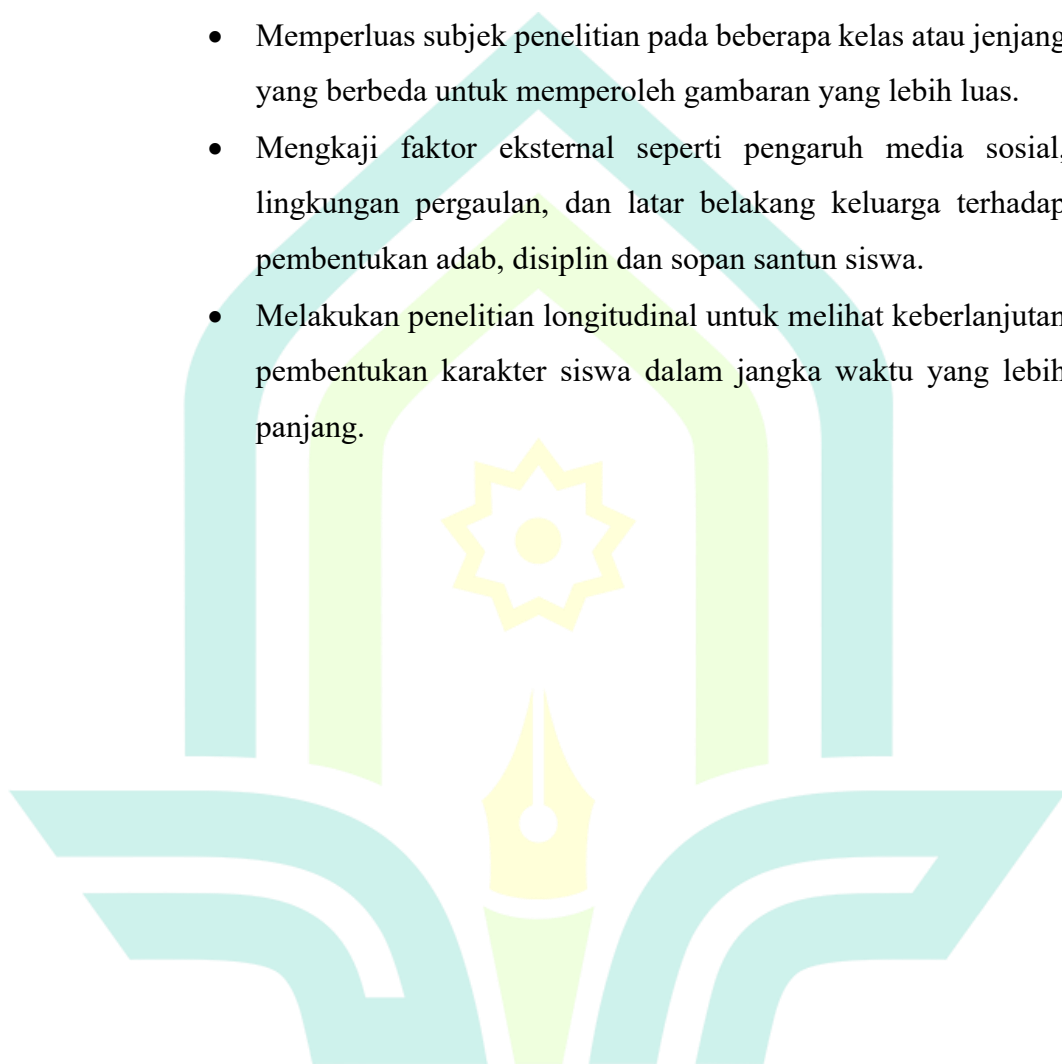
- Penelitian hanya dilakukan beberapa siswa kelas VII sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh jenjang di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.
- Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga belum mengukur secara kuantitatif tingkat perubahan perilaku siswa.
- Waktu penelitian yang relatif terbatas membuat pengamatan terhadap perubahan karakter siswa belum dapat dilakukan dalam jangka panjang.

Adanya keterbatasan tersebut menjadi pengingat bahwa hasil penelitian ini harus dipahami sesuai dengan batasan dan kondisi penelitian yang ada.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kelemahan penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- Melakukan penelitian dengan pendekatan campuran (mixed method) agar dapat mengukur efektivitas strategi guru secara lebih komprehensif.
- Memperluas subjek penelitian pada beberapa kelas atau jenjang yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.
- Mengkaji faktor eksternal seperti pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, dan latar belakang keluarga terhadap pembentukan adab, disiplin dan sopan santun siswa.
- Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat keberlanjutan pembentukan karakter siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta
- Abdillah, M. T. (2023). *Peran Guru Dalam Pembentukan Adab, Disiplin, dan Sopan Santun Siswa SMK MA'ARIF NU Doro Pekalongan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan].
- Abidin, F. K., & Zulfah, M. A. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Sebagai Pembentukan Insan Kamil Dalam Perspektif Naquib Al-Attas. *Journal of Education and Management Studies*, 1(1).
- Al-Ghazālī, I. (2020). *Bidayat al-Hidayah* (Abdul Rosyad Shiddiq, penerj.). Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Alnida Azty, F., Fitriah, M. S., & Muhammad Sidik. (2018). Hubungan Antara Akidah dan Akhlak dalam Islam. *Journal of Education, Humaniora and Social Science (JEHSS)*, 1(2).
- Annisa, F. (2018). Planting Of Discipline Character Education Values In Basic School Students. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(1), 107-114
- Arif, Muhammad. (2019). Adab Pergaulan Dalam Perspektif Al-Ghazālī: Studi Kitab Bidayat al-Hidayah. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*.
- Asir, M. F. F., Herawati, A., & Arsyam, M. (2022). Konsep Akhlak Dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*.
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Bambang, S. (2021). Pancasila Sebagai Perekat dan Pemersatu Bangsa. *Media Nusa Creative, Malang*, h. 45.
- Bandiah, Siti. 2020. “Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-nilai Moralitas Siswa SMP Aisyah Curup”. *SALIHA*, 3. no. 2, (Juli 2020): 89-90.
- Creswell, W. (2003). *Research design: qualitative & quantitative approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*(4th ed.). Sage Publications.

- Creswell, J. W. (2016). *30 Essential Skills for the Qualitative Researcher*. Sage Publications.
- Dewi, Annisa Anita. (2017). *Guru Mata Tombak Pendidikan*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Faishol, R., Fadlullah, M. E., Hidayah, F., Fanani, A. A., & Silvia, Y. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motifator Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs An-Najahiyyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Panasila Dan Kewarganegaraan (JPPKn)*, 6(1), 43–51.
- Febriana, F., & Mastroah, I. (2025). Strategi guru dalam mendorong kebiasaan belajar mandiri pada siswa SD/MI. *Didaktik*, 11(1), 231–243.
- Habibah, S. (2015). Akhlak dan etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), 73–86.
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Harits, A. (2021). *Metode Pendidikan Akhlak Imam Al - Ghazali ( Studi Analisis Kitab Ihya Ulum Ad-Din)*, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.
- Hifdzil Haq, A., Yoke, & Suryadarma. (2015). Pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2).
- In'am, Asichul. (2020). Peranan Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Iwan. (2020). Merawat Sikap Santun Dalam Lingkungan Pendidikan. *Al-Tarbawi Al-Hadistsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2).
- Jawas, Y. A. Q. (2017). *Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Kholid, A. R. I. (2017). *Ilmu Akhlak Suatu Pengantar*. Diklat. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(April), 17–26

- Machsun, T. (2016). Pendidikan Adab Kunci Sukses Pendidikan. *Jurnal El-Banat*, 6(2), 226.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(2), 172-187.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Edisi 3). Sage Publications.
- Mollah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Moh. Suardi. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mutiah, Saprijal, & Irwansyah. (2023). Peran guru aqidah-akhlak dalam meningkatkan rasa hormat dan sopan santun siswa di MTs S Al-Hidayah Patumbak. *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 32.
- Nasrul, H. S. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Harfa Creative.
- Nurbaiti, D. I., M.Pd. (2020). *Disiplin pendidikan dalam perspektif Islam*. Tangerang: CV Qalbun Salim.
- Nurdin, I. F. (2015). Perbandingan konsep adab menurut Ibn Hajar Al-'Asqalany dengan konsep pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 168.
- Nursahrianti. (2022). Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi pada SD Negeri 14 Parepare). *Jurnal Al-Qayyimah*, 5(1).
- Nurul, M. (2017). *Analisis Efektivitas Penggunaan Teknik Observasi dalam Penelitian Kualitatif*. [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Noer, A., dkk. (2017). Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Jurnal Al-Hikmah*, 14(2).
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods* (2nd ed.). SAGE Publications.

- Pitaloka, J. (2024). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi sikap sopan santun terhadap karakter dan tata krama siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4987–4994.
- Prayogi, A., Setiawan, S., Tabi'in, A., & Muslih, M. (2024). Training and Mentoring for Students of the TPQ Al-Qur'an Education Park, Bulu Village, Batang Regency in the Haflah Akhirussanah Performance. *Al-arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 38-43.
- Prasetya, B. (2018). *Intiqad: jurnal agama dan pendidikan islam*. 9950(December), 249–267.
- Pratiani, S. (2023). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Kelas VII di MTs Silahul Muslimin Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember].
- Rahayu, D. (2022). Efektivitas peran guru akidah akhlak terhadap pembentukan perilaku sopan santun siswa di MTs Yamas Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(1).
- Rahmawati, F., Nurlaela, E., Prayogi, A., Pujiono, I. P., Abdussalaam, A., & Subekti, A. C. (2025). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Konten Edukasi Digital Melalui Workshop Canva dan CapCut. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 6(3), 664-680.
- Rosif. (2015). Dialektika Pendidikan Etika dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 395.
- Salim, M. N., Irsyad, M., & Syamsudin. (2023). Peran Pendidikan Disiplin dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang). *Jurnal EL-Islam*, 5(1).
- Septiyana, E. (2024). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di MTs Hidayatul Islam Sukadana* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro].
- Shihab, Quraish. (2016). *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- Sopian, Ahmad. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.

- Subagiya, B. (2023). *Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis*. 12(3).
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumedi, Nashihin, H., Yahya, M. D., Rochanah, & Aziz, N. (2022). Morality And Expression Of Religious Moderation In " Pecinan ". *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (BirciJournal)*, 5(3).
- Supriandi, S., Sahril, S., & Jafar, J. (2022). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 33–41.
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Santi, N., & Manik, M. (2021). Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 45-52.
- Syaifuddin, M., Salafudin, S., Prayogi, A., & Alias, N. (2025). Curriculum Harmonization in the Pedagogical Framework of UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 23(2), 271-287.
- Syuri, L. N. L. (2020). *Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Jenangan Ponorogo* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo].
- Utomo, W., Ali, M., & Rochim Maksum, M. N. (2023). Konsep adab perspektif Al-Ghazālī dan relevansinya terhadap pembentukan karakter agung. *Muttaqien*, 4(1), 47-61.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 65–86.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.
- Yulianti, I., Isnani, A., Zakkiyyah, A. I., & Hakim, L. (2018). Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional di Universitas Muria Kudus* (Vol. 11).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.